

WORKSHOP KERAJINAN “MAKRAME” PADA GURU dan PELAJAR YPI AL’HUSNA TANGERANG SELATAN

Oleh:

Tunjung Atm¹adi

*Desan Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana Jakarta*

Chandrarezky P²

*Desan Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana Jakarta*

Mira Zulia Suriastuti³

*Desan Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana Jakarta*

tunjung.atmadi@mercubuana.ac.id¹; chandrarezky@mercubuana.ac.id²;
mirazulia@mercubuana.ac.id³

ABSTRAK

Universitas Mercu Buana berperan aktif dalam pemenuhan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satu pilarnya adalah penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selalu diupayakan untuk dapat berorientasi kepada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan kepakaran sivitas akademika serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Lebih jauh, kegiatan PKM ini dilakukan sebagai wujud dari tanggung jawab akademis dan sosial sivitas akademika Universitas Mercu Buana kepada bangsa dan Negara dalam upaya memperkuat daya saing bangsa ditengah gejolak dan tantangan dunia, serta memberdayakan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial. Kegiatan PKM dilaksanakan bersama Mitra dari YAI Al Husna Tangerang Selatan. Tujuan kemitraan dengan membekali para peserta tersebut dengan keterampilan untuk mengisi waktu luang mereka sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga, yang dapat memberikan nilai ekonomis melalui kegiatan pelatihan dengan teknik Makrame dari bahan tali katun. Adapaun jenis kegiatan yang akan dilakukan adalah membuat tas basket.. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pemaparan materi, demonstrasi, pendampingan dan tanya jawab. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan workshop kerajinan Makrame berjalan dengan lancar dan dapat memberikan bekal ilmu baru bagi para peserta sehingga dapat berguna dan meningkatkan kesejahteraan dilingkungannya dan dapat membuka wira usaha baru.

Kata Kunci: kegiatan, pelatihan, kerajinan, makrame

ABSTRACT

Mercu Buana University plays an active role in fulfilling the Tri Dharma of Higher Education, one of the pillars of which is the implementation of Community Service activities. Community Service Activities (PKM) are always strived to be oriented towards

solving problems faced by the community in accordance with the expertise of the academic community and the use of appropriate technology. Furthermore, this PKM activity is carried out as a manifestation of the academic and social responsibilities of Mercu Buana University academics to the nation and the State in an effort to strengthen the nation's competitiveness in the midst of world turmoil and challenges, as well as empowering communities to improve living standards and social welfare. PKM activities were carried out with partners from YAI Al Husna, South Tangerang. The aim of the partnership is to equip these participants with skills to fill their free time so they can increase family income, which can provide economic value through training activities with the Makrame technique made of cotton rope. The type of activity that will be carried out is making basketball bags. This community service activity uses the method of presenting material, demonstrations, mentoring and question and answer. The expected result of this activity is that the implementation of the Makrame craft workshop runs smoothly and can provide new knowledge for the participants so that it can be useful and improve the welfare of their environment and can open new entrepreneurs.

Keywords: *activity, training, craft, macrame*

Copyright © 2023 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: Juni 7th, 2023

Accepted: Juni 30th, 2023

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kerajinan tangan makrame merupakan kerajinan tangan yang terbuat dari bahan benang atau tali dengan menggunakan teknik simpul menyimpul. Kerajinan makrame ini sangat cocok untuk dijadikan salah satu dekorasi ruangan untuk mempercantik hunian masyarakat. Makrame adalah suatu seni yang menyatukan simpulan yang terdiri atas beberapa tali atau benang untuk membuat sebuah karya tangan. Menurut Sispayani, makrame adalah sebuah bentuk seni kerajinan simpul menyimpul dengan menggarap rangkaian benang awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai (2012). Sedangkan menurut Asriani, makrame adalah salah satu kerajinan tangan yang hanya memerlukan sedikit keterampilan, sedikit ruang dan biaya yang sangat murah (2013).

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara Fakultas dengan mitra, maka sasaran program kegiatan PKM ini adalah YAI Al'Husna Tangerang Selatan. Sebagai Mitra yang dapat dilibatkan pada workshop Makrame ini. Secara produktif bentuk metode pelaksanaannya melalui pendampingan, demonstrasi, dan tanya jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengisi waktu luang setelah mengajar, dimana keuntungan dari kegiatan sampingan ini secara ekonomi dapat menambah penghasilan keluarga. Untuk itu perlunya diadakan kegiatan yang bermanfaat ini sebagai upaya menambah dan membekali keterampilan kerajinan Makrame bagi para peserta.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka bagaimana Workshop Kerajinan “MAKRAME” dapat menjadi alternatif dalam pemberdayaan masyarakat terutama bagi guru dan para pelajar YAI Al’Husna dan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan di lingkungannya.

3. Tujuan Kegiatan

- Kegiatan PKM workshop Makrame ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan semangat berkarya dalam menghasilkan produk kreatif
- Diharapkan Mitra sudah mengenali bahan-bahan yang akan digunakan, sehingga dengan mudahnya dapat mengikuti pelatihan yang diadakan dalam PKM ini.

4. Rencana Pemecahan Masalah

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dalam mengikuti workshop ini adalah terkait dengan unsur-unsur penilaian yaitu keserasian, kecepatan dan kerapihan. Hal tersebut juga terkait dengan kreativitas peserta dalam mengatasi masalah yang muncul saat workshop ini. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan peserta dapat mengasah kreatifitas, keserasian dan kecepatan dalam mengembangkan produk tas basket yang diberikan oleh instruktur ditahap awal pada workshop kerajinan Makrame ini.

5. Tinjauan Pustaka

- a) Asriyani Indah dalam bukunya Inspirasi Macrame mengatakan bahwa makrame adalah salah satu kerajinan tangan yang hanya memerlukan sedikit keterampilan, sedikit ruang dan biaya yang sangat murah
- b) Atika J dan Purwanti. L dalam Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media menyampaikan bahwa di Di era globalisasi ini, banyak orang terutama anak muda yang sangat menyukai berbagai macam dekorasi cantik untuk hunian. Setelah melihat situasi ini melalui media sosial, ternyata banyak sekali peluang bisnis di bidang ini. Dengan itu penulis mempunyai gambaran dimana kerajinan tekstil merupakan barang yang mudah untuk diolah dan banyak diminati oleh para penikmat desain dekorasi. Dengan gaya yang estetik dan kekinian, kerajinan macrame juga menjadi kebutuhan para milenial untuk membuat ruangan, ruang tamu dan dekorasi lainnya terlihat bagus dan terlihat estetik. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dan dipertahankan, faktor yang paling penting adalah dari segi teknik dan desain, agar makramé yang dibuat terlihat lebih indah dan menjadi daya tarik bagi penikmat

seni dan pembeli makramé tersebut. Dimana penulis menggunakan konsep gaya art deco sebagai tujuan awal mendekorasi ruangan.

- c) Trisnawati dkk, dalam Jurnal PPM Batobah, menyampaikan Makrame adalah kerajinan dalam bentuk simpul tali. Simpul tali ini bermacam-macam seperti simpul pipih, kordon, kordon berganda dan simpul rantai. Kerajinan tangan yang dapat dibuat menggunakan teknik makrame berupa; tas, dompet, asesoris, fashion, dan penghias interior tekstil. Di Sumatera Barat khususnya di Padangpanjang, teknik makrame ini belum banyak dikenal. Untuk memperkenalkan teknik makrame kepada masyarakat dilakukan pelatihan bagi remaja putri putus sekolah di UPTD Dinas Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padangpanjang. Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat jiwa usaha bagi remaja putri dengan kemampuan atau skill yang mereka dapatkan setelah dilakukan pelatihan ini. Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa metode antara lain; penyampaian materi dasar tentang kerajinan makrame dengan cara persentasi dan diskusi dilanjutkan dengan praktek berbagai macam simpul makrame sebagai dasar untuk membuat produk dengan teknik makrame
- d) Salsabila dkk dalam Jurnal Pendidikan SeniRupa Undhiksa, Proses pembuatan makrame terdiri dari penyiapan alat, pemotongan tali, pelilitan tali pada kayu, proses pembuatan motif simpul makrame, pelepasan makrame dari kayu, kemudian yang terakhir finishing.
- e) Wirastiwi dkk, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat III Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, menyatakan bahwa Tujuan jangka panjang pelatihan ini adalah memberikan nilai guna pada tas macrame dengan muatan nilai ekonomis. Metode yang dipakai dalam pelatihan ini adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktikum, dan evaluasi hasil akhir
- f) Sispayani pada bukunya Macrame dan tas tali kur, Ada beberapa hal yang membuat seni macrame itu menjadi indah, salah satunya adalah bagaimana seorang bisa mampu mengaplikasikan bentuk dan motif dalam sebuah kumpulan tali kur. Ini tidak sekedar menjerat-jerat tali menjadi tas, tapi lebih dari itu, menjerat tali menjadi bentuk dengan berbagai pola.
- g) Widyawati pada nukunya Kreasi Macrame Tali Kur, Beberapa ide kreatif tehnik macrame dapat tersaji secara baik berdasar pada pemilihan bahan tali kur karena mudah didapat di banyak tempat dengan harga yang cukup terjangkau. Menganyam tali kur mengikuti tehnik makrame bisa menjadi kegiatan yang menguntungkan.

6. Analisis Situasi

- Yayasan Al'Husna adalah yang beralamat di Jln. Cendrawasih No/ 3 Komplek Pajak Jurang mangu Timur, Tangerang Selatan. Mengacu pada kurikulum Departemen Agama & Kurikulum Departemen Pendidikan dan kurikulum Lokal yang merupakan komitmen kami kini dan nanti serta terus berinovasi mandiri memberikan yang terbaik untuk anak didik kita guna tumbuh kembangnya di masa mendatang.

VISI

” Berakhlaq Mulia Disiplin, Berprestasi, Berlandasakan Iman Dan Taqwa “

MISI

1. Menanamkan Keimanan kepada siswa dengan berkewajiban melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
2. Menanamkan kepada siswa untuk berakhlaq mulia terhadap orang tua, guru, & sesama
3. Menanamkan hidup disiplin, menghargai waktu & tata tertib baik disekolah maupun di masyarakat
4. Menyelenggarakan bimbingan dan pengajaran kepada siswa sesuai kurikulum yang berlaku dengan efektif, efesien & tuntas
5. Menyelenggrakan studi kelompok mata pelajaran agama, eksakta, sosial dan bahasa untuk membangkitkan semangat dan prestasi belajar siswa
6. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan minat dan bakat siswa
7. Menyelenggarakan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih & nyaman

Sistem pengajaran dan pendidikan serta kurikulum yang diterapkan di Madrasah ini selalu mengikuti kebijakan di bidang pendidikan Madrasah yang ditetapkan Pemerintah (Departemen Agama), sehingga para lulusannya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik sekolah-sekolah keagamaan maupun sekolah-sekolah umum.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu

- PKM, Pengabdian pada masyarakat dengan Mitra dari Yayasan Pendidikan Islam Al'Husna Jakarta Barat yang beralamat dil. Jln. Cendrawasih No/ 3 Komplek Pajak Jurang mangu Timur, Tangerang Selatan, pelaksanaan kegiatan pada tanggal 7-8 Pebruari 2023 di LAB. Dormitori kampus Mercu Buana Meruya Jakarta.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran peserta pengabdian kepada masyarakat adalah para guru dan pelajar dari sekolah Yayasan Pendidikan Islam Al Husna Tangerang Selatan.

3. Jenis Kegiatan

Kegiatan PKM/pengabdian kepada masyarakat ini adalah Workshop kerajinan Makrame adalah sebuah seni kerajinan menyimpul yang dibuat dengan cara merangkai benang dari awal hingga akhir hingga membentuk suatu tenunan. Hasil yang didapatkan berupa kerajinan Basket Macrame.



Adapun bahan utama dalam pembuatan kerajinan tangan ini adalah:

- a. 1 bh piring rotan D 20 cm
- b. 24 helai tali katun twist Panjang 2 m
- c. helai tali katu Panjang 1 m
- d. Gunting
- e. Lakban

4. Tehnik Kegiatan

- a. Pembekalan materi digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang istilah teknik makrame, simpul-simpul dalam teknik makrame, contoh kerajinan yang dibuat dengan teknik makrame, alat dan bahan yang diperlukan
- b. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses dengan teknik makrame dengan bahan dasar tali, peralatan yang diperlukan serta bahan yang digunakan
- c. Pendampingan dan Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.

- d. Pelatihan membuat produk dengan teknik makrame dengan bahan dasar tali dengan melibatkan seluruh peserta pelatihan.
- e. Evaluasi hasil pelatihan

5. Tahap Evaluasi

Kegiatan PKM/pengabdian kepada masyarakat ini adalah Workshop kerajinan makrame adalah sebuah seni kerajinan menyimpul yang dibuat dengan cara merangkai benang dari awal hingga akhir hingga membentuk suatu tenunan. Workshop yang dilakukan akan memberikan pengalaman baru adanya sebuah evaluasi bagi para peserta dalam mengikuti kegiatan ini dengan unsur penilaian yaitu kecepatan, keserasian dan kerapihan. Sedangkan metode yang dilakukan pada workshop ini sebagai proses perwujudan karya oleh para peserta yang dilakukan pada workshop ini adalah sebagai berikut:

- Pemaparan Materi, disampaikan melalui OHP dengan media Power Point. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran awal langkah-langkah pada workshop makrame ini. Juga untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang istilah teknik makrame, simpul-simpul dalam teknik makrame, contoh kerajinan yang dibuat dengan teknik makrame, alat dan bahan yang diperlukan.
- Demonstrasi dari pelaksana dan anggota team dosen dan mahasiswa digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses dengan teknik makrame dengan bahan dasar tali, peralatan yang diperlukan serta bahan yang digunakan
- Pendampingan dan tanya jawab dengan para peserta dilakukan untuk ,engantisipasi agar dalam pelaksanaan workshop dengan waktu yang terbatas ini dapat dilakukan dengan hasil maksimal
- Evaluasi hasil pelatihan dilakukan agar peserta dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari karya yang dihasilkan/dibuat oleh peserta melalui unsur penilaian yang sudah disampaikan diatas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN 1 Hasil Kegiatan

Kegiatan workshop kerajinan tas/basket dengan tehnik Makrame ini menggunakan bahan dasar tali katun dilaksanakan pada tanggal 7-8 Pebruari 2023 di Lab. Dormitori Ruang B 204. Kegiatan PKM workshop Makrame ini diawali dengan menghadirkan mitra pelaksana dari YAI Al Husna Tangerang Selatan, yang terdiri dari guru dan beberapa pelajar. Pada kegiatan awal PKM ini, pelaksana dibantu oleh team anggota dosen, instruktur dan mahasiswa pendamping menyiapkan alat dan bahan yang

digunakan dalam workshop ini yang terdiri dari gunting, lakban, piring rotan dan tali katun untuk masing-masing peserta.

Langkah berikutnya pelaksana dan team instruktur memberikan pemaparan materi melalui layar OHP yang ada di kelas untuk menyampaikan cara-cara pembuatan tas/basket dengan tehnik Makrame dari bahan dasar tali katun secara tahap demi tahap sampai terlihat hasilnya.

Adapun langkah-langkah pada workshop ini sebagai berikut:

1. Persiapan team pelaksana

Melakukan diskusi awal untuk mempersiapkan alat dan bahan serta membaginya kepada para peserta



Gambar 3 Team Pelaksana workshop



Gambar 4 Alat dan Bahan

2. Pelaksana team dan instruktur memberikan materi workshop



Gambar 5 Pemaparan Materi pada Peserta Workshop



Gambar 6 Penjelasan oleh Instruktur

3. Melakukan pendampingan dalam kegiatan workshop, ini dilakukan oleh team.



Gambar 7 Pendampingan oleh instruktur



Gambar 8 Pendampingan pada Peserta



Gambar 9 Pendampingan pada Peserta



Gambar 10 Pendampingan oleh Ketua Pelaksana dan anggota



Gambar 11 Pendampingan oleh Ketua Pelaksana dan anggota

4. Berikut langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Langkah pertama yaitu ikatkan 1 helai tali 100 cm ke piring rotan di sepanjang diameternya, pastikan tali di ikatkan pada bagian tengah piring,



Gambar 12 Ikatan awal pada piring rotan

- Kemudian ambil 1 helai tali berukuran 200 cm dan dilipat jadi 2 bagian sama rata,



Gambar 13 Ikatan berikutnya pada piring rotan

- Ikatkan tali 200 cm tersebut dengan simpul kepala pada tali 100 cm yang sebelumnya sudah diikat,



Gambar 14 Ikatan tali dengan simpul

- Lanjutkan dengan ikat seluruh tali 200 cm sampai memenuhi diameter piring,



Gambar 15 Ikatan tali menyeluruh

- Setelah semua tali terpasang, maka dilanjutkan dengan membuat simpul kotak atau *square knot* sebanyak 1 kotak sepanjang 1 baris,
- *Square Knot* dapat dilakukan dengan step:
 - a. Mulai dengan 4 helai tali, dan bagi menjadi 3 bagian yaitu kanan 1 helai, tengah 2 helai dan kiri 1 helai



Gambar 16 Membuat simpul

- b. Bawa Tali di sebelah kiri ke arah kanan (Posisi kan di atas tali bagian tengah),



Gambar 17 Membuat square knot

- c. Tempatkan tali sebelah kanan di atas tali kiri,



Gambar 18 Tali pada kanan atas

- d. Kemudian bawa tali kanan ke *Loop* (Lubang) yang dibentuk oleh tali kiri dari arah bawah,



Gambar 19 Tali ke lubang

- e. Tarik dan rapihkan maka jadi setengah *Square Knot*,



Gambar 20 Tarik setengah square

- f. Lakukan pada arah sebaliknya dengan teknik yang sama maka akan menjadi 1 *Square Knot*.



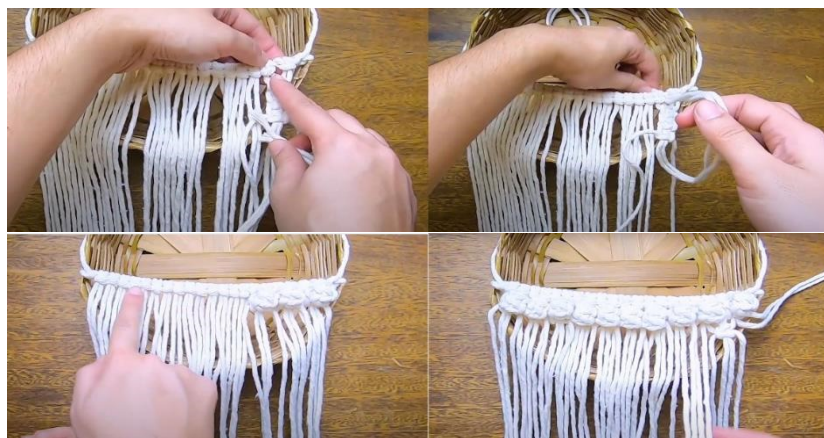
Gambar 21 Tarik 1 square

- Langkah selanjutnya membuat *Square Knot* sebanyak 4 Kotak Kebawah,



Gambar 22 Square 4 kotak

- Kemudian masukkan tali sisa dibawah ke dalam loop 1 cm di atas, Tarik dan rapihkan maka akan menjadi 1 bentuk bunga, lakukan hal yang sama pada baris tersebut,



Gambar 23 Membuat bentuk bunga

- Kemudian lanjutkan dengan *square knot* di setiap celah barisan hingga membentuk segitiga ke bawah,



Gambar 24 Membuat segitiga

- Ikatkan seluruh sisa tali yang menjulur kebawah ke dalam celah-celah piring rotan,



Gambar 25 Ikatkan semua tali

3. Hasil akhir workshop

- Ikatkan masing-masing 4 helai dengan teknik ikat mati,
- Ambil 1 helai tali 100 cm dan ikatkan pada bagian kanan dan kiri piring, - Maka Basket Macrame sudah siap digunakan.



Gambar 26 Hasil akhir



Gambar 27 Foto bersama pelaksana dan peserta

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil kegiatan workshop tas basket dengan tehnik Makrame oleh peserta dari YPI Al Husna secara umum dapat dikatakan berhasil, karena bisa membuat dan menyelesaikan dengan baik sesuai waktu yang disediakan. Berikut data hasil workshop Makrame dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 2 Rekapitulasi Data Hasil Kegiatan Pelaksanaan PKM FDSK UMB Workshop “Makrame” YPI Al Husna Jakarta Barat

No	Nama Peserta	Unsur Penilaian			Jumlah
		Kecepatan	Keserasian	Kerapihan	
1	Kayla Nadine	3	3	4	10
2	Riko Prayoga	3	4	4	11
3	M. Syafiq	3	4	2	9
4	Maisaroh	2	3	4	9
5	Cintya Dwi Aryani	2	2	2	6
6	Dina Indriana	2	4	4	10
7	R. Putri	4	3	4	11
8	Shafa	3	4	2	9
9	Siti Rahmadini	4	3	4	11
10	Ridwan Nawawi	3	3	4	10
11	Vera	4	4	4	12
12	Nayla	3	2	3	8
13	Asti	3	3	4	10
14	Angga	4	4	4	12
	Jumlah	43	46	49	138
	Rata-rata	3,07	3,29	3,50	3,29
	NILAI	76,8	82,1	87,5	82,1

Keterangan Nilai:

- A 80-90 Sangat Baik ; B 70-80 Baik; C 60-70 Cukup; D 50-60 Kurang Baik Berdasarkan table diatas dapat disampaikan bahwa:
- Unsur kecepatan memperoleh nilai 76.8 dengan rata-rata 3.07 dalam kategori baik.
- Unsur keserasian memperoleh nilai 82.1 dengan rata-rata 3.07 dalam kategori sangat baik -
- Unsur kerapihan memperoleh nilai 87.5 dengan rata-rata 3.50 dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan hasil rata-rata nilai perorangan dari workshop Makrame ini mendapatkan nilai 82.1. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan workshop Makrame ini diminati oleh para peserta dan berhasil dengan sangat baik. Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian peserta adalah pada awalnya sulit menguasai atau kesalahan dalam membuat simpul tali, maka hasilnya tidak sesuai yang diharapkan atau kurang baik. Teknik Makrame membutuhkan kesabaran dan ketelitian dikarenakan teknik Makrame ini tidak mudah dikuasai atau dipahami oleh peserta pemula. Perlu adanya inovasi dan kreativitas yang tinggi dalam merangkai simpul-simpul tersebut.

D. KESIMPULAN

1 Kesimpulan

Pelaksanaan workshop tas basket teknik Makrame dengan bahan dasar tali katun dan alat yang sederhana dapat terlaksana dengan baik. Aspek yang menjadi penilaian adalah kecepatan, keserasian dan kerapian hasil akhir. Setelah mengikuti workshop ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya menjadi beberapa produk yang inovatif penuh kreatifitas dengan berbagai desain yang lebih baik dan dapat menarik minat masyarakat pada umumnya dan dapat berwirausaha membantu perekonomian keluarga.

2 Saran

Keterampilan dengan teknik Makrame ini sangat berguna bagi para guru dan pelajar yang ingin memulai usaha secara mandiri. Teknik Makrame ini sangat mudah untuk dipelajari karena tidak membutuhkan alat dan bahan khusus. Keterampilan ini membutuhkan kesabaran dan ketekunan, dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas untuk mendapatkan desain yang baru.

F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asriyani, Indah. (2013). *Inspirasi Macrame (Ragam Aksesoris dari Makrame Kalung Gelang dan Anting)*. Surabaya: Tiara Aksa
 - [2] Atika. J, Purwanti.L (2022). *Pemanfaatan Seni Kerajinan Tangan Makrame Untuk Dekorasi Ruang Dengan Konsep Art Deco*. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*. Vol.1/1
 - [3] Trisnawati. D, Ranelis, Wendra, Prasilia.L, (2017). *Pelatihan Membuat Tas Makrame Bagi Remaja Putus Sekolah di UPTD Bina Harapan Remaja Padangpanjang Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha*, *Jurnal PPM Batobah*, Vol 2/1
 - [4] Salsabila Rizqi Putri Dewi, Hardiman, Agus Sudarmawan. (2021). *Proses Pembuatan Kerajinan Makrame Desa Yeh Sumbul Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana*, *Jurnal Pendidikan SeniRupa Undhiksa*, Vol.11
 - [5] Sispayani, D. (2012). *Macrame dan tas tali kur*, Jakarta : Penerbit Hom
 - [6] Saraswati. (1996). *Seni Mengempa Kulit*. Jakarta: Bhartara
- Volume 1 Edisi 2, 2023 | 240

- [7] Widyati. (2007). *Kreasi Macrame Tali Kur*. Surabaya: Tiara Aksa
- [8] Wiratsiwi.W, Puspita Sari.M, Rhosalia.LA. (2018). *Pelatihan Pembuatan Tas Dengan Teknik Makrame Dari Bahan Tali Kur Di Desa Binangun Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat III Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Vol 3/1